

PELATIHAN KETERAMPILAN HIDUP BERBASIS KEUANGAN BAGI PERANGKAT DESA DUWET KABUPATEN MALANG

Tri Yulistyawati Evelina^{1*}, Radhia Jatu Novinarsita Sakti², Suselo Utoyo², R. Sugeng Basuki¹

¹ Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang,
email: trievelina@polinema.ac.id

² Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Malang,
email: radhiasita@yahoo.com

³ Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Malang,
email: sslutoyo@gmail.com

⁴ Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang,
email: rsugengbasuki@gmail.com

Abstract

Qualification of human resources, especially village officials is an important thing that plays a strategic role in change and as a driving force for strong village economic development, so that village officials have independence in life, especially economic independence. In line with this, village officials must be well prepared so that they have good knowledge, skills, and work attitudes so that they can compete globally. Capacity building for Human Resources is carried out by providing financial-based life skills training to increase work productivity. Using the module from the Youth Win Project through Economic Participation (YEP Project) which is part of a multi-program initiative called Key from the United States Agency for International Development (USAID), a Financial-based Life Skills Training is carried out which integrates Life Skills and Financial Literacy Skills which is expected to create systemic changes to perceptions, perspectives, self-confidence, behavior, and financial skills. This Financial-Based Life Skills Program was given to Duwet village officials consisting of participating village officials representing the BUMDes and Karang taruna managers in Duwet village. The training ran very smoothly and interactively because participants rarely received training related to Financial Life Skills, with interactive methods, namely: 1) Attracting participants' interest, 2) Role Play; 3) Quiz, 4) Games; 5) Ice Breaking and energizer.

Keywords: Human Resource Capacity, Financial Life Skills, Village Apparatus

1. PENDAHULUAN

Produktivitas tenaga kerja Indonesia berada di bawah rata-rata Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN.) Hal ini ditunjukkan dari persentase produktivitas tenaga kerja Indonesia berada di angka 74,4% dan tingkat produktivitas ini berada di bawah rata-rata ASEAN yakni sebesar 78,2%, dan data ini masih kalah dengan negara-negara tetangga seperti Filipina (86,3%), Singapura (82,7%), Thailand (80,1%) dan Vietnam (80%) (www.medcom.id, 2020). Peningkatan produktivitas per pekerja merupakan salah satu agenda utama pemerintah, dengan pengukuran produktivitas menjadi hal penting dilakukan untuk melihat efisiensi proses produksi yang telah dilakukan dalam

menghasilkan output. Dengan mengukur tingkat produktivitas tenaga kerja maka akan diperoleh gambaran kondisi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) negara dalam mewujudkan cita-cita pembangunan, serta dapat melihat sejauh mana kontribusi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi (www.cnbcindonesia.com, 2019). Kualifikasi sumber daya manusia khususnya perangkat desa merupakan hal penting yang berperan strategis dalam perubahan dan sebagai motor penggerak pembangunan perekonomian desa yang tangguh, sehingga para perangkat desa memiliki kemandirian hidup khususnya kemandirian ekonomi. Sejalan dengan hal tersebut maka para perangkat desa harus dipersiapkan dengan baik sehingga

memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang baik, sehingga mampu bersaing secara global.

Salah satu desa di Kecamatan Tumpang adalah desa Duwet yang terletak di lereng kaki Bromo, Semeru dan Tengger yang berupa dataran sedang dan perbukitan yang secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah hitam yang cocok untuk pertanian dan perkebunan. Berdasarkan pada Modul Desa Mitra Profil Desa Duwet Kecamatan Tumpang – Kabupaten Malang, modul yang diterbitkan oleh P2M Politeknik Negeri Malang (P2M Polinema, 2020) menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia yang salah satunya dapat dilakukan dengan cara pelatihan keterampilan hidup berbasis keuangan untuk meningkatkan produktivitas kerja di desa Duwet. Dewi Atmanti dalam Hayat (2013) menjelaskan bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan atau kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat dijadikan sebagai modal utama untuk meningkatkan produktivitas kerja yang berpengaruh dalam kehidupan manusia itu sendiri.

Proyek *YouthWin through Economic Participation (YEP Project)* adalah bagian dari inisiatif *multi-program* bernama Kunci dari *United States Agency for International Development (USAID)* untuk membekali kaum muda di Indonesia dengan Pelatihan Keterampilan Hidup berbasis Keuangan (*Financial Life Skills/FLS*) agar mereka bisa memiliki kesempatan untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi dan meraih keuntungan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia. Program Pelatihan Berbasis Keuangan secara unik mengintegrasikan keterampilan Hidup dan Keterampilan Literasi Keuangan yang diharapkan mampu menciptakan sebuah perubahan yang sistemik terhadap persepsi, cara pandang, kepercayaan diri, perilaku serta keterampilan keuangan. Program Keterampilan Hidup Berbasis Keuangan ini diberikan kepada perangkat desa Duwet untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Mitra dalam pengabdian ini adalah Pemerintah Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Alasan pemilihan mitra karena sebagai motor penggerak perubahan dan perekonomian desa. Adapun nama dan kualifikasi pendidikan perangkat desa Duwet pada Tabel 1. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh mitra Pemerintah Desa Duwet Kecamatan Tumpang adalah pentingnya Keterampilan Hidup Berbasis Keuangan yang dijelaskan sebagai berikut:

- Kurangnya pengetahuan dan Keterampilan Hidup (*softskills*) untuk kesiapan kerja yaitu berfikir kritis dalam membuat keputusan dan komunikasi positif.
- Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan Literasi Keuangan

Tabel 1. Profil Perangkat Desa Duwet

No.	Jabatan	Pendidikan
1.	Kepala Desa	SMA
2.	Sekretaris Desa	SMA
3.	Kaur Keuangan	SMA
4.	Kasi Kesejahteraan	SMA
5.	Kasi Pelayanan	SMA
6.	Kaur TU dan Umum	SMA
7.	Kepala Dusun Petungsewu	SMA
8.	Kepala Dusun Kedampul	SMA
9.	Staf	SMA

Sumber: Data Pemerintah Desa Duwet (2021)

2. METODE

2.1 Solusi dan Rencana Kegiatan

Kegiatan PkM ini disusun secara logis, mendasarkan pada solusi yang ditawarkan. Setiap solusi harus diakses dengan aktivitas sehingga setiap permasalahan akan mendapatkan penanganan yang jelas. Melihat pada permasalahan utama yang dialami oleh mitra yaitu permasalahan dalam pentingnya Keterampilan Hidup Berbasis Keuangan yang digagas oleh *YEP Project* untuk meningkatkan produktivitas kerja di Desa Duwet, Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, maka solusi yang ditawarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Solusi dan Rencana Kegiatan Keterampilan Hidup Berbasis Keuangan Desa Duwet

Solusi	Aktivitas
Peningkatan pengetahuan dan Keterampilan Hidup (<i>softskills</i>) untuk kesiapan kerja	- Pelatihan Keterampilan Hidup (<i>softskills</i>) “Berfikir Kritis dalam Membuat Keputusan” - Pelatihan Keterampilan Hidup (<i>softskills</i>) “Komunikasi Positif”
Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan Literasi Keuangan	- Pelatihan Membuat Anggaran dan Mengelola Keuangan

Sumber: Data diolah (2021)

Khalayak sasaran pelatihan ini adalah perangkat Pemerintah Desa Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

2.2 Metode PkM

Dalam melaksanakan kegiatan PkM ini, terdapat metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan Ketrampilan Hidup Berbasis Keuangan yang digagas oleh YEP Project, metode ini dirasakan paling tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perangkat Pemerintah Desa Duwet. Melalui pelatihan ini diharapkan mampu memastikan program-program dilaksanakan secara konsisten. Dosen dibantu oleh mahasiswa dapat lebih intens membantu mitra untuk keluar dari permasalahan-permasalahan utama.

2. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan PkM ini disusun secara logis, mendasarkan pada solusi yang ditawarkan. Setiap solusi harus diakses dengan aktivitas sehingga setiap permasalahan akan mendapatkan *treatment* penanganan yang jelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Informasi Pelatihan

Pelatihan Ketrampilan Hidup Berbasis Keuangan ini diberikan sebagai salah satu materi pendampingan atau tambahan *softskill* kepada perangkat desa yang merupakan desa binaan dari Politeknik Negeri Malang. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah merupakan salah satu program pengabdian yang diajukan oleh dosen untuk meningkatkan ketrampilan *softskill* bagi perangkat desa agar mampu merencanakan hidup dengan baik untuk perencanaan pribadi, karir dan keuangan sehingga dapat sukses dalam mengembangkan pekerjaan yang sedang dijalankan sebagai salah satu bagian dari pelayanan masyarakat.

Peserta direkrut melalui program kerjasama yang telah diinisiasi oleh P2M Politeknik Negeri Malang, sehingga dosen yang ingin memberikan kontribusi berupa pengabdian kepada masyarakat dapat menjalankan programnya pada desa binaan tersebut. Kegiatan ini diberikan sebanyak 3 modul pelatihan [5] dijelaskan pada Tabel 4.

Tabel 4. Modul Pelatihan Keterampilan Hidup Berbasis Keuangan

Modul	Deskripsi Materi
Berfikir	ketrampilan mengelola keuangan

Kritis dalam Membuat Keputusan	pribadi, berfikir kritis adalah menganalisa biaya dan manfaat yang didapat dari beberapa pilihan solusi sebagai acuan sebelum mengambil keputusan
Komunikasi Positif	Fokus terhadap tiga gaya komunikasi dan membantu peserta mengenali bahwa komunikasi asertif lebih efektif daripada komunikasi agresif dan pasif.
Membuat Anggaran dan Mengelola Keuangan	Peserta belajar mengenal pentingnya menetapkan tujuan untuk membantu, membuat keputusan dengan hasil yang lebih tepat

Sumber: Panduan Pelatih dan Master Trainer USAID YEP (2017)

Metode yang digunakan dalam setiap sesi materi menggunakan metode *transfer knowledge* yang dimulai dengan tahapan:

- 1 Menarik Minat Peserta, untuk memancing peserta agar lebih fokus dan siap menerima materi.
- 2 *Role Play* kegiatan yang mengeksplorasi hubungan antara manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikan sehingga orang dapat mengeksplorasi perasaan sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah.
- 3 *Quiz*, ujian lisan atau tertulis yang dapat dibuat singkat, daftar pertanyaannya sederhana
- 4 *Games*, suatu latihan dimana pesertanya terlibat dalam suatu aktivitas dengan peserta lain
- 5 *Ice Breaking, energizer* untuk tim building, komunikasi dan persepsi, evaluasi

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan Ketrampilan Hidup Berbasis Keuangan ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021, bertempat di Ruang Pertemuan Desa Duwet Kabupaten Malang yang dilaksanakan secara tatap muka dengan kondisi pandemi Covid-19 yang telah menerapkan protokol Kesehatan. Berikut hasil pelaksanaan kegiatan:

- **Peserta** Peserta ini berusia antara 23 - 38 tahun. Status pekerjaan adalah pegawai pemerintahan desa di Desa Duwet, Kecamatan Tumpang Kota Malang.
- **Pendanaan:** didanai penuh oleh Politeknik Negeri Malang melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021
- **Metode kelas pelatihan** adalah kelas pelatihan *offline*, lokasi peserta berada di Kantor Desa Duwet, Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

Pelaksanaan TNA dilakukan dengan mengumpulkan data calon peserta dari Kepala Desa Duwet, Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Pengumpulan data ini langsung dilakukan oleh Trainer karena kegiatan ini merupakan salah satu Program Pengabdian Masyarakat yang wajib dilakukan oleh dosen, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan FLS Informasi adanya pelatihan ini diinformasikan melalui Kepala Desa Duwet melalui pengumuman pada kantor pemerintahannya. Adapun tema pelatihan online ini adalah **“Pelatihan Financial Life Skills bagi Perangkat Desa Duwet – Kabupaten Malang”**. Trainer mendapatkan data peserta yang mengikuti pelatihan melalui Kepala Desa. Dari data peserta yang disampaikan maka dibentuklah *Whatsapp Group* yang tujuannya untuk menginformasikan semua informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan, misalnya informasi pelaksanaan kegiatan, pengisian MEDs, dsb. Pada pelatihan ini peserta terdiri dari perangkat desa peserta perwakilan dari pengelola BUMDesa dan Karangtaruna yang ada di desa Duwet, Kec. Tumpang, Kabupaten Malang.

3.3 Hasil Kegiatan.

Pelatihan ini dilaksanakan secara *offline* di Ruang Pertemuan Kantor Desa Duwet. Pelatihan diselenggarakan secara tertib dan lancar. Beberapa kendala kecil yang pasti terjadi yaitu terdapat peserta yang hadir tidak tepat waktu. Pada pelatihan ini berjalan sangat lancar dan interaktif karena peserta pelatihan sangat jarang mendapatkan pelatihan berkenaan dengan Financial Life Skills, sehingga antusias peserta terlihat dalam pelatihan ini. Pengalaman baru yang diperoleh peserta seperti mengisi *exit card* secara *online* juga menjadi pengalaman pertama sehingga trainer juga harus menjelaskan teknis penggunaan *google form* kepada peserta. Presensi bagi peserta yang telah hadir pada saat kegiatan berlangsung dibagikan pada saat pelatihan selesai dilakukan

Pada pelatihan ini terdapat 14 orang sebanyak 5 orang laki-laki dan 9 wanita yang mengikuti kegiatan pelatihan. Dari 14 orang tersebut hanya 8 orang yang berkenan untuk mendapatkan sertifikat, sehingga hanya 8 orang yang mengisi MEDs secara lengkap, berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Tahapan Menarik Minat Peserta



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan Ketrampilan Hidup Berbasis Keuangan



Gambar 3. Seluruh Peserta Pelatihan

3.4 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dalam kegiatan ini merupakan sarana bagi YEP Project dan Tim Pengabdian Polinema untuk mengelola dan mengetahui arah dan laju perkembangan program pelatihan Ketrampilan Hidup Berbasis Keuangan. Kegiatan ini berkaitan dengan proses pengumpulan informasi untuk mengukur kemajuan dalam pelaksanaan program pelatihan, serta merencanakan perbaikan apabila dibutuhkan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini tersimpan dalam *database* program pelatihan FLS yang dikelola

oleh YEP Project. Kegiatan monitoring meliputi kegiatan pengendalian implementasi kegiatan dan pencapaian output tertentu (bagaimana kegiatan dijalankan), dan membantu *YEP Project* dalam menilai kemajuan dan mengidentifikasi permasalahan. Sedangkan evaluasi adalah penilaian kemajuan terhadap pencapaian tujuan kegiatan dan hasil/output (mengapa kegiatan dilaksanakan) dan dilaksanakan dalam interval berkala (sekali setahun). Selanjutnya dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelatihan Ketrampilan Hidup Berbasis Keuangan menggunakan alat-alat yang dijelaskan pada Tabel 5.

Tabel 5. Alat-alat Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Keterampilan Hidup Berbasis Keuangan

Alat	Fungsi
Profil latar belakang peserta	Menyeleksi peserta, membuat analisis kebutuhan pelatihan dan pengelompokan peserta
Penilaian pra pelatihan (Pretest)	Mengumpulkan penilaian singkat atas pengetahuan peserta tentang FLS
Evaluasi Harian	Menilai tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan perharinya
Penilaian Pasca Pelatihan	Mengumpulkan penilaian singkat atas pengetahuan peserta tentang FLS
Evaluasi Akhir Pelatihan	Menilai tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan secara keseluruhan
Laporan Pelatihan	Memantau dan mencatat tindak lanjut

Sumber: Panduan Pelatih dan Master Trainer USAID YEP (2017)

3.3 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Mitra kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Duwet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Komitmen mitra pada program PkM sangat tinggi. Hal ini diketahui dari antusiasme dalam mengikuti diskusi proposal kegiatan ini. Bentuk partisipasi yang diberikan antara lain :

- a. Kesiediaan untuk saling sharing dan diskusi untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan

- b. Kesiediaan untuk dilatih dan didampingi dalam kegiatan pelatihan
- c. Kesiediaan untuk menyediakan tempat pertemuan untuk koordinasi dan kegiatan PkM
- d. Menyediakan Sumber Daya Manusia sebagai peserta pelatihan
- e. Menyediakan Peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan PkM, misalkan LCD, laptop dan lain-lain.

4. KESIMPULAN

Sehubungan dengan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pelatihan Ketrampilan Hidup Berbasis Keuangan pada tanggal 6 April 2021, sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu program pelatihan yang memberikan tambahan *softskill* kepada perangkat desa Duwet Kec. Tumpang Kabupaten Malang dalam meningkatkan ketrampilan *softskill* bagi perangkat desa agar mampu merencanakan hidup dengan baik untuk perencanaan probadi, karir dan keuangan sehingga dapat sukses dalam mengembangkan pekerjaan yang sedang dijalankan sebagai salah satu bagian dari pelayanan masyarakat.
2. Peserta terdiri dari perangkat desa peserta perwakilan dari pengelola BUMDesa dan Karangtaruna yang ada di desa Duwet, Kec. Tumpang, Kabupaten Malang.
3. Pelatihan ini berjalan sangat lancar dan interaktif karena peserta pelatihan sangat jarang mendapatkan pelatihan berkenaan dengan *Financial Life Skills*, sehingga antusias peserta terlihat dalam pelatihan ini.
4. Pengalaman baru diperoleh peserta dengan metode-metode yang interaktif (Metode Menarik minat peserta, *Role Play*, *Quiz*, *Games*, *Ice Breaking* dan *energizer*).
5. Peserta ini berusia antara 23 - 38 tahun, terdapat 14 orang sebanyak 5 orang laki-laki dan 9 wanita yang mengikuti kegiatan pelatihan. Status pekerjaan adalah pegawai pemerintahan desa di Desa Duwet, Kecamatan Tumpang Kota Malang

5. SARAN

Pelatihan Ketrampilan Hidup Berbasis Keuangan dari USAID YEP ini terdiri dari 14 modul yang belum diberikan secara keseluruhan kepada peserta. Harapannya modul-modul tersebut dapat diberikan pada pelatihan-pelatihan yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Data Pemerintah Desa Duwet. 2021. Pemerintahan Desa Duwet Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

Hayat. 2013. Realokasi Kebijakan Fiskal; Implikasi Peningkatan Human Capital dan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Bina Praja*, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2013.

P2M Polinema. 2020. Modul Desa Mitra Profil Desa Duwet Kecamatan Tumpang – Kabupaten Malang. Politeknik Negeri Malang.

Panduan Pelatih dan Master Trainer YEP, USAID, 2017.

Road Map Program Desa Mitra Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang 2020 – 2025. 2020. Politeknik Negeri Malang.

www.cnbcindonesia.com. 2019. [Produktivitas Pekerja Indonesia di ASEAN Urutan Berapa?](#) Berita 1 Mei 2019. Diakses tanggal 20 Januari 2021.

www.medcom.id. 2020. [Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia di Bawah Rata-rata ASEAN](#). berita tanggal 13 November 2020. Diakses tanggal 20 Januari 2021.